

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media sebagai sumber pembelajaran PKn di SMPN 3 Bandung ada dua yaitu media cetak dan media elektronik. Adapun jenis media cetak yang sering digunakan sebagai sumber pembelajaran PKn yaitu: Koran, majalah, dan artikel. Sedangkan jenis media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran PKn di SMPN 3 Bandung, yaitu LCD, DVD/VCD player, TV dan internet. Media yang dianggap paling menarik menurut siswa, yaitu media elektronik, terbukti dengan antusiasnya siswa selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu materi yang dianggap sulit dan membuat siswa merasa bosan dapat lebih hidup lagi dan beragam. Selain itu para siswa juga menganggap bahwa media elektronik yang digunakan sebagai sumber pembelajaran PKn dapat memperjelas materi yang disampaikan, sehingga siswa mudah untuk memahami isi dari materi tersebut. Media elektronik dianggap menarik bagi siswa, karena memungkinkan bagi siswa untuk melihat dan mendengar secara langsung apa yang ingin ia ketahui dan pelajari, sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh yang nyata terhadap diri siswa khususnya pada saat siswa itu sedang belajar.
2. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai patokan keberhasilan dalam penerapan media massa sebagai sumber pembelajaran ialah siswa menjadi lebih tertarik terhadap mata pelajaran PKn, siswa dapat memahami isi dari materi PKn,

siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi PKn

3. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media massa yang dijadikan sebagai sumber pembelajaran sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan media massa sebagai sumber pembelajaran, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya Media massa dalam pembelajaran PKn yang dijadikan sebagai sumber pembelajaran, dapat memberikan suasana baru bagi siswa, sehingga siswa merasa tidak bosan pada saat pembelajaran dilaksanakan, media massa tersebut dapat pula memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sehingga media massa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber pembelajaran dan media massa pun dapat menarik perhatian siswa lebih banyak dibandingkan sumber belajar lainnya.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran sering kali dijumpai tidak adanya motivasi internal pada diri siswa, maka peranan guru dalam menimbulkan motivasi eksternal menjadi sangat penting. Motivasi memegang peranan penting sebagai faktor pendorong, penggerak, dan pengarah aktivitas belajar seseorang (siswa). Dengan adanya motivasi, siswa dapat mengembangkan segala kreatifitas dan inisiatif serta memelihara ketekunan dalam belajar. Upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar sangatlah diperlukan, untuk itu guru sebagai unsur dalam keseluruhan proses belajar mengajar harus mampu membantu menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

5. motivasi itu timbul karena adanya dorongan-dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa amat diperlukan, karena motivasi bukan saja timbul dari dalam diri sendiri, tetapi juga bisa datang dari luar diri siswa.
6. Hambatan yang sering ditemui guru dalam menggunakan media massa, terutama saat menggunakan media elektronik, yaitu: keterbatasan guru dalam mengoperasikan media elektronik tersebut. Misalkan saja dalam mengoperasikan perangkat LCD, kadang guru merasa kesulitan dan kebingungan untuk mengoperasikannya. Selain itu, hambatan yang ditemui dalam memanfaatkan media massa yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap kalimat yang terdapat dalam media massa, sehingga guru memerlukan waktu untuk menjelaskan maksud dari kalimat yang terdapat dalam media massa tersebut.

B. Saran

Beranjak dari beberapa kesimpulan tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan khususnya bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi guru PKn harus ada variasi dalam penggunaan media massa. Jangan hanya media cetak saja yang sering digunakan, media elektronik pun sebisa mungkin harus sering digunakan, agar siswa tidak merasa bosan selama proses belajar mengajar.

2. Berhubung media massa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya meningkatkan kualitas dan frekuensi penggunaan media massa.
3. Bagi siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran PKn, jangan hanya bergantung pada guru semata, akan tetapi haruslah ada kesadaran dari dalam diri siswa sendiri, serta siswa diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru PKn, agar proses pembelajaran Pkn dapat lebih menarik lagi.
4. Bagi Sekolah, seharusnya memberikan pelatihan kepada guru-guru agar semua guru dapat mengoprasionalnkan media yang berbasis IPTEK, sekolah juga diharapkan dapat menambah ruangan multimedia, agar semua mata pelajaran dapat menggunakan fasilitas tersebut.
5. Untuk menarik minat belajar siswa, menghemat waktu, serta agar dapat memberikan suasana baru dalam proses belajar mengajar, sebaiknya guru PKn lebih banyak lagi belajar dalam mengoprasikan media yang berbasis IPTEK. Sebaiknya dalam penggunaan media massa dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan kata-kata yang lebih mudah dipahami oleh siswa serta memberikan contoh yang lebih dekat dengan kehidupan siswa.